LAPORAN KERJA PRAKTIK

INSTALASI DAN INTEGRASI COMRO (COMBAT RODA) TELKOMSEL DI FLOATING MARKET LEMBANG DALAM RANGKA SUPPORT EVENT RAFI (RAMADHAN DAN IDUL FITRI) 2016

PT. TELKOMSEL REGIONAL JAWA BARAT

Periode 23 Mei – 1 Juli , 2016



Oleh:

ARITAMA LUKAS PANDAPOTAN

(NIM: 1101130249)

Pembimbing Akademik

SUGITO, SSi. MT.

(NIP: 91500031-3)

PRODI S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS TELKOM

2016

LEMBAR PENGESAHAN

INSTALASI DAN INTEGRASI COMRO (COMBAT RODA) TELKOMSEL DI FLOATING MARKET LEMBANG DALAM RANGKA SUPPORT EVENT RAFI (RAMADHAN DAN IDUL FITRI) 2016

PT. TELKOMSEL REGIONAL JAWA BARAT BANDUNG

Periode 23 Mei – 1 Juli, 2016

Oleh:

ARITAMA LUKAS PANDAPOTAN

(NIM: 1101130249)

Mengetahui,

Pembimbing Akademik Pembimbing Lapangan

(Sugito, S.Si., M.T.) (Wilvan Dany Aritonang)

NIP 91500031-3 NIP 89053

ABSTRAK

Mata Kuliah Kerja Praktik (KP) adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk menciptakan suatu pengalaman kerja tertentu bagi mahasiswa Universitas Telkom yang telah menempuh perkuliahan selama 6 semester, yang dilakukan dalam suasana belajar. Dengan melaksanakan kerja praktik, mahasiswa dapat mengenal dan merasakan ruang lingkup pekerjaan, belajar adaptasi diri dengan lingkungan untuk melengkapi proses belajar mengajar dalam perkuliahan.

Kerja praktik ini memberikan berbagai macam pengetahuan yang berhubungan dengan dunia kerja sesuai penempatan yang sudah dipilih oleh perusahaan tempat para mahasiswa ditempatkan. Mahasiswa diharapkan dapat sedikit mengerti dan mendapat ilmu tentang dunia kerja serta mengeksplorasi kemampuan yang mereka miliki.

Lokasi kerja praktik yang dipilih oleh peserta yaitu PT. Telkomsel Regional Jawa Barat. Peserta ditugaskan di Radio, Transport and Power (RTP) Subang Section. Peserta kerja praktik hanya membantu sedikit disini dikarenakan butuh kemampuan khusus dan keahlian untuk bekerja pada divisi ini. Peserta hanya diberikan pengenalan. Maka dari itu peserta hanya melakukan riset atau observasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karenaNya penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Kegiatan Kerja Praktik ini. Pada
dasarnya, tujuan dibuatnya Laporan Akhir Kegiatan Kerja Praktik adalah untuk
memenuhi penilaian semester 6 untuk memberikan pengalaman praktek kerja dan
penyelesaian masalah pekerjaan yang timbul di lapangan sekaligus mengukur
implementasi keilmuan dan keretampilan di dunia kerja. Penulis berharap dengan
diselesaikannya laporan ini, penulis dapat mengetahui lebih dalam mengenai
dunia kerja pada PT. Telkomsel Regional Jawa Barat.

Dalam penulisan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak di kantor Telkomsel Regional Jawa Barat, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa melaksanakan dan menyelesaikan rangkaian kerja praktik ini dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Wilvan Dany Aritonang selaku pembimbing lapangan di divisi Radio, Transport and Power Operation yang telah sabar dalam meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, motivasi dan saran yang sangat berharga kepada penulis.

Penulis berharap dengan terselesaikannya laporan ini maka penulis bisa menjadi lebih maju dan bersungguh-sungguh serta dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, 1 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

LAPOR	AN KERJA PRAKTIK	i
LEMBA	R PENGESAHAN	ii
ABSTR	AK	iii
KATA P	PENGANTAR	iv
DAFTA	R ISI	v
DAFTA	R GAMBAR	vii
DAFTA	R TABEL	viii
DAFTA	R ISTILAH	ix
BAB I	PENDAHULUAN	10
1.1	Latar Belakang Penugasan	10
1.2	Lingkup Penugasan	10
1.3	Target Pemecahan Masalah	11
1.4	Metode Pelaksanaan Tugas/Pemecahan Masalah	11
1.5	Rencana dan Penjadwalan Kerja	11
1.6	Ringkasan Sistematika Laporan	12
BAB II	PROFIL PERUSAHAAN	13
2.1	Profil Perusahaan	13
2.2	Struktur Organisasi Perusahaan	14
2.3	Lokasi/Unit Pelaksanaan Kerja	16
BAB III	KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS	17
3.1	Skematik Umum Sistem Yang Terkait Kerja Praktik	17
3.1.	1 Arsitektur WCDMA	18
3.1.	2 Combat Roda (ComRo)	20
3.1.	3 Drive Test	22
3.2	Skematik dan Prinsip Kerja Sub-Sistem Yang Dihasilkan	26
3.2.	1 Perlengkapan Combat Roda (ComRo)	26
3.2.	2 Instalasi Combat Roda	30
BAB IV	SIMPULAN DAN SARAN	34
4.1	Simpulan	34
4.2	Saran	34
DAFTA	R PUSTAKA	35
LAMPIF	RAN	36

Lampiran A – Copy Surat Lamaran ke Perusahaan/Instansi	. 36
Lampiran B - Copy Balasan Surat Lamaran dari Perusahaan/Instansi	. 37
Lampiran C - Lembar Penilaian Pembimbing Lapangan dari Perusahaan/Instansi	. 38
Lampiran D - Lembar Berita Acara Presentasi dan Penilaian Pembimbing Akademik	. 39
Lampiran E - Logbook	. 40

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 LOGO PT. TELKOMSEL	13
GAMBAR 2.2 PETA LOKASI BERDASARKAN GOOGLE MAP	16
GAMBAR 2.3 TELKOMSEL REGIONAL JAWA BARAT	
GAMBAR 2.3 GEDUNG TTC	17
GAMBAR 2.4 SITE TELKOMSEL SOEKARNO HATTA	17
GAMBAR 3.1 ARSITEKTUR WCDMA	18
GAMBAR 3.2 COMBAT RODA	21
GAMBAR 3.3 COMBAT CRUISER	21
GAMBAR 3.4 COMBAT VELOCE	22
GAMBAR 3.5 COMBAT ARROW	22
GAMBAR 3.6 COMBAT RUSH	22
GAMBAR 3.7 BASE TRANSCEIVER STATION	
GAMBAR 3.8 RECTIFIER	27
GAMBAR 3.9 ANTENA SEKTORAL	27
GAMBAR 3.10 HIDROLIK	28
GAMBAR 3.11 KERANGKA COMBAT RODA	28
GAMBAR 3.12 KABEL POWER	29
GAMBAR 3.13 KABEL OPTIK	29
GAMBAR 3.14 TAMPILAN HUAWEI U2000	31
GAMBAR 3.15 TAMPILAN HUAWEI LMT	
GAMBAR 3.16 TAMPILAN NEMO HANDY	
GAMBAR 3.17 HASIL TEST MENGGUNAKAN NEMO	
GAMBAR 3.18 HASIL TEST MENGGUNAKAN SPEEDTEST	

DAFTAR TABEL

ΓABEL 1.1 RENCANA KERJA	1	1
IADEL I.I KENCANA KENJA	1	ı

DAFTAR ISTILAH

BTS : Base Transceiver Station

Combat : Compact Mobile BTS

Comro : Combat Roda

WCDMA : Wideband Code Division Multiple Access

PSTN : Public Switched Telephone Network

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penugasan

Kerja Praktik merupakan matakuliah wajib non akademik dan harus ditempuh oleh mahasiswa Universitas Telkom. Kegiatan Mata Kuliah ini dilaksanakan bersifat praktik secara nyata dan mandiri di instansi yang berkaitan dengan Fakultas Teknik Elektro (FTE). FTE yang terdiri dari 4 Program Studi Sarjana (S1), yaitu S1-Teknik Telekomunikasi, S1-Sistem Komputer, S1-Teknik Elektro, dan S1-Teknik Fisika.

Kerja Praktik ini menjadi kegiatan yang sangat penting karena mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman di dunia kerja serta wawasan lebih luas tantang dunia kerja sehingga di harapkan mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang terampil, professional, dan siap untuk berkecimbung dalam dunia kerja baik menjadi tenaga pendidik maupun sebagai pegawai perusahaan atau industri yang bergerak di bidang informatika.

Hal tersebut yang menjadi pertimbangan melaksanakan Kerja Praktik di PT. TELKOMSEL REGIONAL JAWA BARAT karena perusahaan ini merupakan lembaga atau badan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta perangkat jaringan internet sebagai pendukung produksi atau pelayanan jasanya.

1.2 Lingkup Penugasan

Penulis diposisikan pada divisi Radio, Transport and Power (RTP) Operation dimana lingkup pekerjaan mencakup pada monitoring perangkat-perangkat Base Subsystem (BSS) seperti BTS/NodeB/eNodeB, BSC/RNC, Router, hingga Power (mencakup UPS, Rectifier, dan Baterai) untuk menyuplai daya pada perangkat-perangkat telekomunikasi. Selain lingkup pekerjaan pada sisi BSS, penulis juga turut serta dalam kegiatan pemasangan *Combat* Roda (COMRO) dalam rangka support event ramadhan dan idul fitri 2016.

Dikarenakan lingkup pekerjaan divisi yang kompleks, penulis membatasi lingkup penugasan kerja praktik sesuai dengan izin pembimbing lapangan agar pembahasan tidak terlalu melebar, lingkup penugasan tersebut meliputi :

a. Memahami prosedur pemasangan *Combat* Roda (COMRO)

- b. Memahami *Drive Test*
- Memahami permasalahan yang terjadi di lapangan dan penyelesaiannya

1.3 Target Pemecahan Masalah

Target dari kerja praktik ini antara lain:

- Penulis ingin mempelajari dalam mengoperasikan dasar-dasar dari tools drive test dan kegiatan optimasi jaringan, dimulai dari pengumpulan data hingga membuat laporan data.
- b. Mengenal dunia kerja di bidang telekomunikasi dari sisi operator dan subkontraktor.
- c. Mempelajari, membandingkan dan mengkaji teori yang didapat selama perkuliahan dengan kondisi real di lapangan.
- d. Salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom.

1.4 Metode Pelaksanaan Tugas/Pemecahan Masalah

Metode penelitian yang digunakan dalam laporan kerja praktik ini adalah :

- a. Studi Literatur, menggunakan referensi kepustakaan yang penulis dapatkan dari berbagai sumber, baik dari buku maupun artikel internet yang relevan dengan tema yang dikaji.
- Studi Kasus, menggunakan data yang dikumpulkan berdasarkan data lapangan didapat dari kegiatan kerja praktik dan pembimbing lapangan.

1.5 Rencana dan Penjadwalan Kerja

Pelaksanaan kegiatan dan penjadwalan kerja praktik direncanakan sebagai berikut :

KEGIATAN		Minggu ke-				
		2	3	4	5	6
Studi Literatur						
Kegiatan Kerja Praktik						
Penyusunan Laporan						

Tabel 1.1 Rencana Kerja

1.6 Ringkasan Sistematika Laporan

Laporan dibagi kedalam lima bab dengan susunan sebagai berikut :

• BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi antara lain latar belakang penugasan kerja praktik, lingkup penugasan kerja praktik, target pemecahan masalah, metode pelaksanaan tugas, rencana dan penjadwalan kerja dan sistematika laporan.

• BAB II PROFIL PT. TELKOMSEL

Bab ini berisi mengenai profil, struktur organisasi dan unit pelaksanaan kerja di PT. Telkomsel Regional Jawa Barat.

• BAB III KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS

Bab ini berisi mengenai penjelasan teori 3G, pengenalan *combat* roda serta perlengkapannya, pengenalan drive test dan peralatannya.

• BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan masukan saran untuk peserta kerja praktik dan instansi terkait dalam pelaksaan kerja praktik.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT. Telkomsel

Telkomsel didirikan pada tahun 1995 sebagai wujud semangat inovasi untuk mengembangkan telekomunikasi Indonesia yang terdepan. Untuk mencapai visi tersebut, Telkomsel terus memacu pertumbuhan jaringan telekomunikasi di seluruh penjuru Indonesia secara pesat sekaligus memberdayakan masyarakat. Telkomsel menjadi pelopor untuk berbagai teknologi telekomunikasi selular di Indonesia, termasuk yang pertama meluncurkan layanan roaming internasional dan layanan 3G di Indonesia. Telkomsel merupakan operator yang pertama kali melakukan ujicoba teknologi jaringan pita lebar LTE. Di kawasan Asia, Telkomsel menjadi pelopor penggunaan energi terbarukan untuk menara-menara Base Transceiver Station (BTS). Keunggulan produk dan layanannya menjadikan Telkomsel sebagai pilihan utama pelanggan di seluruh Indonesia.

Memasuki era ICT (Information and Communication Technology), Telkomsel terus mengoptimalkan pengembangan layanan di Indonesia dengan memanfaatkan potensi sinergi perusahaan induk yaitu PT Telkom (65%) dan SingTel Mobile (35%). Telkomsel terus mengembangkan layanan telekomunikasi selular untuk mengukuhkan posisi sebagai penyedia layanan gaya hidup selular, a truly mobile lifestyle.

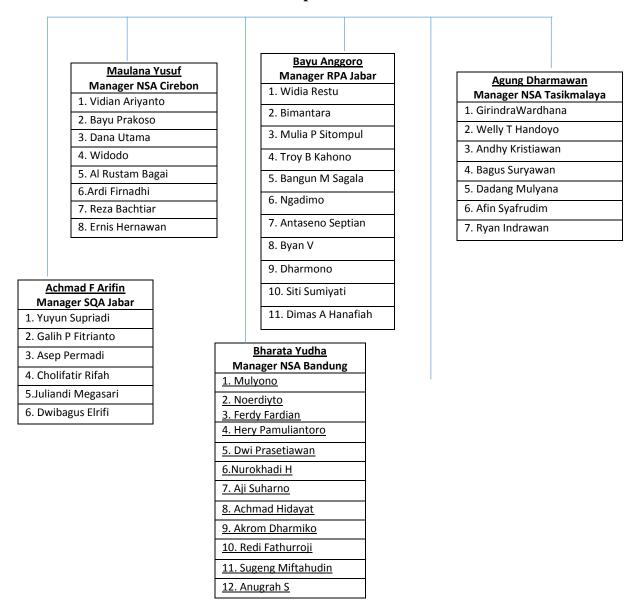
Telkomsel memiliki komitmen untuk menghadirkan layanan mobile lifestyle unggulan sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan pelanggan. Telkomsel menghadirkan teknologi agar bangsa Indonesia dapat menikmati

kehidupan yang lebih baik di masa mendatang dengan tetap mendukung pelestarian negeri.

Untuk itulah, Telkomsel secara aktif mendorong pemanfaatan energi terbarukan sebagai sumber energi untuk menara BTS serta menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi remaja dan masyarakat yang kurang mampu. Melalui peningkatan kualitas masyarakat dan pelestarian lingkungan, Telkomsel berpartisipasi aktif untuk masa depan bangsa yang lebih baik.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Ganot Sunoto GM ICT Operation Jabar



13. Zainun Virgik

14. Faizar M Hasibuan

15. Erik N Ginanjar

Mangampu T Silaban Manager Network Operation Support Jabar

1. Richard Rawul

2.3 Lokasi/Unit Pelaksanaan Kerja

Kerja praktik dilaksanakan di kantor PT. Telkomsel Regional Jawa Barat, beralamat di Jalan Soekarno Hatta no. 707, Bandung. Ditempatkan pada divisi Radio, Transport and Power Operation (RTPO) untuk daerah Inner Bandung Timur yang mencakup seluruh site yang terletak pada Bandung Timur. Kerja praktik dilaksanakan selama 6 minggu, terhitung dimulai dari tanggal 23 Mei 2016 hingga 1 Juli 2016.



Gambar 2.2 Peta Lokasi Berdasarkan Google Map



Gambar 2.3 Telkomsel Regional Jawa Barat



Gambar 2.4 Gedung TTC



Gambar 2.5 Site Telkomsel Soekarno Hatta

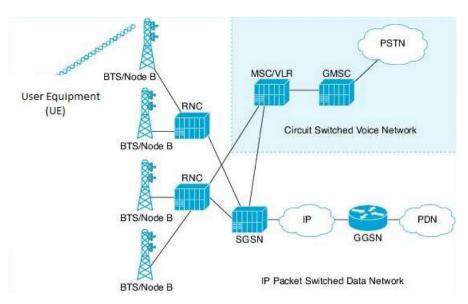
BAB III KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS

3.1 Skematik Umum Sistem Yang Terkait Kerja Praktik

Dalam Kerja Praktik yang dilaksanakan oleh penulis, ada beberapa hal yang harus diketahui penulis sebelum melakukan pekerjaan yang diberikan oleh PT. Telkomsel, salah satunya adalah harus mengetahui dan memahami tentang arsitektur 3G. Setelah itu penulis diajak untuk memahami tentang *Combat* Roda (ComRo).

3.1.1 Arsitektur WCDMA

Teknologi 3G (UMTS) merupakan teknologi wireless selanjutnya yang menggunakan teknologi WCDMA (Wideband CDMA) yang memungkinkan kecepatan data mencapai 384 kbps. Pada jaringan 3G memiliki kualitas suara yang lebih baik, data rate yang semakin tinggi dan memiliki bandwidth sebesar 5MHz. WCDMA menggunakan teknik scrambling/descrambling, spreading/despreading dan kode OVSF sebagai pemisah antar user dalam pengaksesan kanalnya (multiple access) sehingga pada teknologi 3G hanya menggunakan satu frekuensi saja dan memungkinkan beberapa user untuk mengakses kanal dalam waktu yang sama. Dalam generasi ini terdapat beberapa perkembangan teknologi dimulai dari UMTS/WCDMA (3G), HSDPA/HSUPA (3.5G) dan HSPA+ (3.9G). Arsitektur 3G secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Arsitektur WCDMA (Wardhana, 2011)

Pada prinsipnya arsitektur 3G memiliki susunan yang sama dengan generasi sebelumnya. Perbedaannya terdapat pada sistem radio yang terdapat NodeB (BTS pada 2G) dan RNC (BSC pada 2G).

a. Mobile Switching Center (MSC)

MSC merupakan perangkat switching yang digunakan pada jaringan seluler. MSC didesain sebagai switch ISDN yang dimodifikasi agar berfungsi untuk jaringan seluler. Jaringan seluler pun dapat dihubungkan

dengan jaringan fixed PSTN (Public Switched Telephone Network) menggunakan Gateway MSC (GMSC).

b. Home Location Register (HLR)

HLR merupakan database berisi data pelanggan yang teregistrasi sesuai dengan lokasi nomor SIM Card. Data tersebut antara lain layanan pelanggan, service tambahan (added service) serta informasi mengenai lokasi pelanggan yang terbaru.

c. Visitor Location Register (VLR)

VLR merupakan database yang berisi informasi pelanggan sementara diluar area cakupan nomor SIM Card.

d. Authentication Center (AuC)

AuC berisi database yang menyimpan informasi rahasia pelanggan disimpan dalam bentuk kode. AuC berfungsi dalam melakukan otentikasi informasi pelanggan untuk mengontrol penggunakan jaringan yang sah dan mencegah pelanggan melakukan kecurangan.

e. Equipment Identity Register (EIR)

EIR berisi database yang berfungsi untuk validasi International Mobile Equipment Identity (IMEI).

f. Operation & Maintenance System (OMS)

OMS berfungsi dalam membentuk dan memelihara jaringan dari lokasi sentral (MSC). Terdapat beberapa perangkat seperti Operation & Maintenance Center (OMC) dan Network Management Center (NMC) yang berfungsi sebagai pusat pengontrolan operasi dan pemeliharaan jaringan, mulai dari mengawasi alarm perangkat dan perbaikan terhadap suatu kesalahan (vault) operasi.

g. Gateway GPRS Support Node (GGSN)

GGSN merupakan perangkat tambahan yang digunakan pada arsitektur 2.5G (GPRS) dan 2.75G (EDGE). GGSN berfungsi sebagai gateway antara jaringan GPRS dengan jaringan paket data standar (PDN). GGSN menyediakan fasilitas internetworking dan dihubungkan dengan SGSN menggunakan Internet Protocol.

h. Serving GPRS Support Node (SGSN)

SGSN merupakan perangkat tambahan yang digunakan pada arsitektur 2.5G (GPRS) dan 2.75G (EDGE). SGSN berfungsi sama seperti MSC pada jaringan GSM. SGSN terhubung dengan MSC untuk menyatukan interkoneksi antara GPRS/EDGE dan GSM saat kedua teknologi tersebut sedang digunakan.

i. NodeB

NodeB merupakan upgrade dari BTS pada 2G, berfungsi dalam mengirim dan menerima frekuensi pada sel. NodeB berhubungan dengan UE melalui interface radio Uu dan berhubungan dengan RNC melalui interface Iub. NodeB bertugas dalam mengkonversi data antara kedua interface tersebut, dimulai dari Error Correction, WCDMA spreading/despreading dan modulasi QPSK pada interface radio. Selain itu, NodeB pun bertanggung jawab dalam pengaturan daya dan melakukan softer handover untuk UE.

j. Radio Network Controller (RNC)

RNC bertanggung jawab mengatur sumber radio yang tersedia pada NodeB dan yang digunakan pada UE. RNC merupakan upgrade dari BSC pada 2G.

3.1.2 Combat Roda (ComRo)

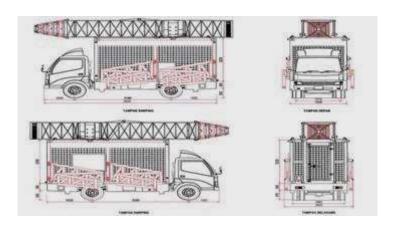
ComRo adalah mini BTS yang didesain khusus lebih kecil untuk memudahkan mobilisasi. Hampir mirip dengan *Combat* (Compact Mobile BTS), ComRo mampu memperluas jangkauan, tetapi juga menambah kapasitas jaringan trafik di suatu wilayah jika terjadi terjadi peningkatan yang signifikan.



Gambar 3.2 Combat Roda

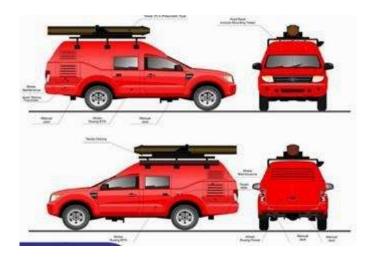
Combat yang telah beroperasi dirancang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi lapangan. Sebelumnya ada beberapa jenis *combat* yang sebelumnya sudah pernah dipakai oleh PT. Telkomsel, yaitu :

• Combat CRUISER (Compact Radio Unit Raised on Rig)



Gambar 3.3 Combat Cruiser (Blog, 2013)

• Combat VELOCE (Vehicle-Loaded Cell)



Gambar 3.4 Combat Veloce (Blog, 2013)

• Combat ARROW (Adaptive Radio On Wheels)



Gambar 3.5 Combat Arrow (Blog, 2013)

• Combat RUSH (Radio Unit with Smart Handling)



Gambar 3.6 Combat Rush (Blog, 2013)

3.1.3 Drive Test

Drive test merupakan bagian pekerjaan dari optimasi jaringan radio yang bertujuan dalam mengumpulkan informasi jaringan dan kondisi terkini dari Radio

Frequency (RF) pada suatu BTS. Drive test dilakukan secara mobile (bergerak) menggunakan mobil menyusuri rute yang telah ditetapkan oleh tim optimasi. Perjalanan drive test dilengkapi dengan berbagai tools yaitu peta digital, GPS, laptop dengan software drive test dan handset. Beberapa contoh software drive test dan handset yang digunakan untuk drive test antara lain TEMS (Ericsson), NEMO (Nokia) dan Genex (Huawei). (Telco, 2013)

Adapun fungsi dari Drive Test seperti berikut :

- Mengetahui parameter jaringan apakah sudah sesuai dengan parameter yang diinginkan tim planning dan optimasi.
- Mengetahui performansi jaringan terkini setelah dilakukan perubahan pada site.
- Mengetahui coverage sebenarnya dari suatu sektor apakah sudah sesuai dengan prediksi coverage saat planning. Mencari poor coverage agar dapat dilakukan tuning.
- Mengetahui interferensi dari sel tetangga, seperti adjacent interference dan co-channel interference.
- Mengetahui permasalah RF yang dapat terjadi seperti Drop Call maupun Blocked Call.
- Mengetahui performansi jaringan operator lain (benchmarking).

Terdapat tiga jenis Drive Test berdasarkan mode pengukuran, yaitu:

a. Idle Mode

Pengukuran dilakukan disaat handset (MS) dalam kondisi idle. Kondisi idle dimana handset tidak melakukan call/SMS. Mode ini dilakukan biasanya dilakukan hanya untuk mengetahui kuat sinyal (signal strength) suatu area yang terindikasi low signal atau no service.

b. Dedicated Mode

Pengukuran dilakukan dengan pendudukan kanal dimana handset melakukan call (dapat berupa long call atau short call) ke destination number tertentu. Mode ini biasanya dilakukan untuk mengukur dan mengidentifikasi kualitas voice dan data.

c. QoS Mode

Pengukuran mode ini dilakukan dengan pendudukan kanal dengan metode call set up dan call end dengan command sequence tertentu.

Sedangkan jenis Drive Test berdasarkan cara pengambilan data terdapat empat proses, yaitu :

a. Single Site Verification

Drive test yang dilakukan untuk memverifikasi kondisi jaringan setiap site dalam kondisi bagus atau tidak.

b. Cluster

Drive test yang dilakukan untuk mengukur jaringan setiap cluster (daerah yang terdiri dari beberapa site) untuk satu operator jaringan.

c. Benchmark

Drive test yang dilakukan untuk membandingkan kondisi jaringan beberapa operator dalam suatu cluster atau daerah.

d. Optimasi

Merupakan bagian analisa gangguan pada site yang sudah jadi.

Ada dua jenis Drive Test berdasarkan posisi user, yaitu :

a. Static

Kondisi dimana drive test dilakukan disuatu tempat tertentu dan tidak berpindah-pindah. Static drive test bertujuan untuk mengetahui kondisi sinyal di tempat tersebut dalam keadaan diam.

b. Dynamic/Mobile

Drive test yang dilakukan dengan cara bergerak dari satu tempat ke tempat lain mengikuti rute tertentu. Selain menggunakan mobil untuk keperluan drive test outdoor, drive test pun dapat dilakukan indoor pada suatu gedung (indoor walk test) dengan berjalan menyusuri plot rute yang telah direncanakan.

Ada beberapa parameter kualitas jaringan dalam Drive Test, yaitu :

a. RSCP (Received Signal Code Power)

Merupakan tingkat kekuatan sinyal 3G yang diterima handset dengan satuan –dBm. RSCP sama halnya dengan RxLev pada jaringan GSM.

b. Ec/No (Energy Carrier per Noise Ratio)

Merupakan perbandingan antara kuat sinyal dengan kuat derau (noise) yang dipakai untuk menunjukan kualitas sinyal. Ec/No sama seperti RxQual pada GSM.

a. SQI (Speech Quality Indicator)

Merupakan tingkat kualitas suara saat menelpon yang memiliki nilai rentang -20 sampai dengan -30 dimana semakin besar nilai SQI semakin baik.

b. CSSR (Call Setup Success Rate)

Merupakan tingkat keberhasilan panggilan oleh ketersediaan kanal suara yang telah dialokasikan, ditandai dengan nada tone saat terhubung dengan nomor tujuan. Standar CSSR ditentukan oleh peraturan Menkominfo dimana persentase CSSR harus ≥90%.

c. CCSR (Call Completion Success Rate)

Merupakan tingkat keberhasilan hubungan sampai berakhir tanpa terjadi drop call. Persentase CCSR ditetapkan oleh operator, biasanya ≥98%.

d. DCR (Dropped Call Rate)

Merupakan persentase banyaknya panggilan yang di drop atau putus saat terjadi hubungan. Dropped call dapat terjadi karena noise pada frekuensi radio, interferensi (co-channel dan adjacent interference) atau kegagalan proses handover. Standar DCR ditetapkan oleh peraturan Menkominfo dimana persentase DCR harus ≤5%.

e. BCR (Blocked Call Rate)

Merupakan persentase kepadatan panggilan yang disebabkan karena keterbatasan kanal sehingga pembentukan hubungan tidak dapat dilakukan.

f. CST (Call Setup Time)

Merupakan waktu yang diperlukan untuk melakukan panggilan. CST dihitung dalam satuan detik (sekon).

3.2 Skematik dan Prinsip Kerja Sub-Sistem Yang Dihasilkan

Proses kegiatan pemasangan *Combat* Roda dilaksanakan berdasarkan event yang akan datang misalnya RAFI (Ramadhan dan Idul Fitri) dimana lonjakan trafik penggunaan data harus ditangani oleh *combat* agar pengguna layanan tetap bisa menggunakan layanan dengan baik. Berikut adalah perlengkapan *Combat* Roda dan proses instalasinya.

3.2.1 Perlengkapan *Combat* Roda (ComRo)

Combat Roda memiliki perlengkapan yang hampir sama dengan Combat pada umumnya. Berikut adalah perlengkapan Combat Roda :

BTS (Baseband Unit dan Radio Unit)
 BTS adalah kependekan dari Base Transceiver Station. BTS berfungsi menjembatani perangkat komunikasi pengguna dengan jaringan menuju jaringan lain. Satu cakupan pancaran BTS dapat disebut Cell.



Gambar 3.7 Base Transceiver Station (ekoyw, 2011)

• Rectifier

Rectifier berfungsi sebagai penyearah tegangan dari tegangan AC yang berasal dari PLN dikonversikan ke dalam tegangan searah untuk dikomsumsi perangkat lainnya



Gambar 3.8 Rectifier (Google, 2016)

Antena Sektoral

Antena adalah alat yang digunakan untuk mengubah sinyal listrik menjadi sinyal elektromagnetik lalu meradiasikannya. Antena sektoral merupakan antena yang memancarkan dan menerima sinyal sesuai dengan sudut pancar sektornya.



Gambar 3.9 Antena Sektoral (Lukas, 2016)

Hidrolik

Hidrolik berfungsi sebagai penopang antena sektoral yang bisa diatur ketinggiannya sesuai dengan kebutuhan



Gambar 3.10 Hidrolik (Lukas, 2016)

• Kerangka Combat Roda

Kerangka ini berfungsi sebagai tempat perangkat-perangkat telekomunikasi. Untuk letaknya, biasanya juga tidak akan jauh dari suatu Tower atau Menara karena adanya ketergantungan sebuah fungsi diantara keduanya.



Gambar 3.11 Kerangka Combat Roda (Lukas, 2016)

• Kabel Power

Kabel ini diperlukan untuk memberi daya dari PLN pada perangkatperangkat yang digunakan pada *combat*



Gambar 3.12 Kabel Power (Lukas, 2016)

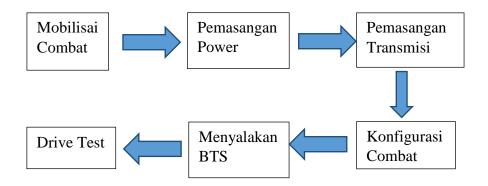
• Kabel Patch Cord (Optik)

Kabel ini diperlukan untuk distribusi dari saluran optik milik PT. Telkom Indonesia menuju BTS yang nantinya akan dipakai untuk sumber transmisi BTS



Gambar 3.13 Kabel Optik

3.2.2 Instalasi Combat Roda



Combat Roda merupakan combat yang simpel dan mudah dalam mobilisasi sehingga dalam instalasinya juga lebih mudah dan lebih cepat. Berikut adalah tahap instalasi Combat Roda:

• Mobilisasi Combat

Combat yang akan dipakai dibawa dari warehouse ke tempat yang akan dituju. Biasanya *Combat* dipakai bergantian sesuai dengan kebutuhan dikarenakan jumlahnya yang terbatas.

• Pemasangan kabel power ke panel PLN

Combat memerlukan daya dari PLN agar perangkat yang dipakai didalam combat bisa menyala.

• Pemasangan transmisi

Transmisi yang dimaksud disini adalah perangkat seperti BTS, antena sektoral, RRU, dll.

• Menyalakan BTS dan transmisi

Jika pemasangan listrik perangkat sudah dilakukan maka BTS bisa dinyalakan.

Konfigurasi Combat

Konfigurasi dilakukan menggunakan laptop dengan bantuan *software/aplikasi* Huawei NMS U2000, Huawei LMT, Huawei Web LMT, dan Ping Tools.



Gambar 3.14 Tampilan Huawei U2000 (Google, 2016)



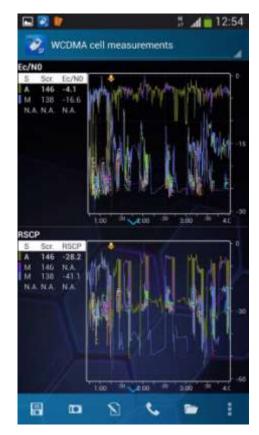
Gambar 3.15 Tampilan Huawei LMT (Google, 2016)

• Drive Test

Dikarenakan penulis tidak melakukan Drive Test bersama tim optimisasi, maka Drive Test dilakukan hanya dengan perangkat yang terbatas yaitu Nemo Handy dan Speedtest untuk melihat ping dan kecepatan yang didapatkan.



Gambar 3.16 Tampilan Nemo Handy (Google, 2016)



Gambar 3.17 Hasil Test Menggunakan Nemo (Lukas, 2016)



Gambar 3.18 Hasil Test Menggunakan Speedtest (Lukas, 2016)

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

- 1. Combat Roda (ComRo) adalah mini BTS yang didesain khusus lebih kecil untuk memudahkan mobilisasi
- 2. Combat Roda (ComRo) mampu memperluas jangkauan, tetapi juga menambah kapasitas jaringan trafik di suatu wilayah jika terjadi terjadi peningkatan yang signifikan.
- 3. *Coverage* area dari Combat Roda (ComRo) tidak terlalu luas sehingga pengguna yang keluar dari area *coverage* comro harus mencari sinyal dari site terdekat.
- 4. Drive test merupakan salah satu bagian pekerjaan dari optimasi jaringan seluler yang bertujuan untuk mengukur kinerja dan kualitas jaringan tersebut. Jika kinerja atau kualitas jaringan tersebut jelek maka dilakukan optimasi jaringan.
- 5. Optimasi jaringan bertujuan untuk meningkatkan kualitas jaringan seluler dalam pemenuhan coverage, quality maupun capacity. Proses optimasi jaringan meliputi drive test, analisa data drive test, site audit, adjustment/tuning hingga monitoring.

4.2 Saran

- 1. Peserta kerja praktik lebih aktif dan dapat menunjukan profesionalitasnya selama melakukan kegiatan kerja praktik.
- Kampus turut aktif membimbing peserta kerja praktik sehingga informasi penting dapat disampaikan dengan baik.
- Kampus menjalin kerja sama dalam hal akademik dalam pengembangan potensi mahasiswa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Blog, T. (2013, November 21). Diambil kembali dari http://tiktaktekno.blogspot.co.id/2013/11/inovasi-karyawan-telkomselcompact.html
- ekoyw. (2011, Oktober 17). Diambil kembali dari https://ekoyw.wordpress.com/2011/10/17/perangkat-bts/
- Everychina. (t.thn.). Diambil kembali dari http://www.everychina.com/p-z52db8c1-101378539-nms-network-management-system-zte-netnumen-n31-netnumen-u31-netnumen-t31-huawei-imanager-u2000-fiberhome-anm2000.html
- Google. (2016). Diambil kembali dari

 https://www.google.co.id/search?q=huawei+imanager+u2000&source=lnms&tb
 m=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjes_O3aLOAhXGrl8KHVoGC3UQ_AUICCgB&biw=1336&bih=1290&dpr=0.5#imgrc=_
- Lukas, A. (2016). Bandung.
- Telco, K. (2013, Maret 10). Diambil kembali dari karionotelco.blogspot.co.id/2013_03_01_archive.html
- Wardhana, L. (2011). 2G/3G RF Planning and Optimization for Consultant. Jakarta: Nulisbuku.

LAMPIRAN

Lampiran A – Copy Surat Lamaran ke Perusahaan/Instansi

Lampiran B - Copy Balasan Surat Lamaran dari Perusahaan/Instansi



Nomor : 200/HR 01/RQ-22/V/2016

Bandung, 13 Mei 2016

Kepada Yth. Dr. Ir. Rina Pudji Astuti, M.T. Dekan Fakultas Teknik Elektro Universitas Telkom

Perihal : Konfirmasi Permohonan Keria Praktek

Dengan hormat,

Menunjuk surat nomor: 275/AKD11/TE-DEK/2016 tanggal 23 Februari 2016 perihal Kerja Praktek.

Berikut ini disampaikan bahwa Mahasiswali di bawah ini dapat melaksanakan Kerja Praktek di PT. Telekomunikasi Selular (TELKOMSEL) Regional Jawa Barat mulai 23 Mei 2016 s.d. 04 Juli 2016.

Nama	NIM	Program Studi	Penempatan
Aritama Lukas	1101130249	Teknik	Radio, Transport and Power
Pandapotan		Telekomunikasi	Operation Subang Section

Berkenaan dengan hal tersebut, 2 (dua) hari kerja sebelum pelaksanaan Kerja Praktek, Mahasiswa/i yang bersangkutan diwajibkan untuk melapor ke Unit:

HC Operation Jawa Barat Kantor PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel) Regional Jawa Barat Gedung SCS, Lantai 4 Jin. Soekarno Hatta No. 707, Bandung

dengan membawa pas foto ukuran 3x4 sebanyak 1 (satu) lembar dan foto copy Kartu Tanda Mahasiswa sebanyak 1 (satu) lembar:

Selama melaksanakan Kerja Praktek, Mahasiswali yang bersangkutan diwajibkan untuk mengikuti seluruh Peraturan Perusahaan yang berlaku dan tidak diperkenankan untuk memberikan informasi kepada pihak lain tanpa seljin PT. Telekomunikasi Selular (TELKOMSEL) Regional Jawa Barat.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

TELKOMSEL

Falar Prianggono Trihadi Manager HC Operation Jabotabek Jabar

Kantor Regionat
PT, Telekomunikasi Selular TTC 85D
J. Lengkong No. 1 Kav. Komersial N 83D
Kel. Lengkong Wetan - Kec. Serpong Kota Tangarang Selatan - 1532
Tel. - +62-91 5240811
Fex. : +62-91 53154381

Telkomsel, Begitu Dekat Begitu Nesta

Lampiran C - Lembar Penilaian Pembimbing Lapangan dari Perusahaan/Instansi



PROGRAM STUDI S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI

No.Formulir

FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO

FORM PENILAIAN PEMBIMBING LAPANGAN

Saya sebagai Pembimbing Lapangan Kerja Praktik mahasiswa atas nama:

NAMA : Aritama Lukas Pandapotan

NIM : 1101130249

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Kerja Praktik dengan nilai sebagai berikut:

ASPEK PENILAIAN	RENTANG PENILAIAN	NILAI
1. Kontribusi nyata ke perusahaan KP	0 – 30	
2. Kemampuan menyelesaikan tugas-tugas	0 – 30	
3. Adaptasi dan terhadap lingkungan KP	0 – 10	
4. Kehadiran	0 – 10	
5. Pelaporan KP	0-20	
Total Nilai Akhir		

Pembimbing Lapangan	//
Nama	
NIK / NIP	
Jabatan	
Tanda Tangan dan Cap Perusahaan:	

Lampiran D - Lembar Berita Acara Presentasi dan Penilaian Pembimbing Akademik



PROGRAM STUDI S1 TEKNIK TELEKOMUNIKASI

No.Formulir

FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO

FORM PENILAIAN PEMBIMBING AKADEMIK

NAMA : Aritama Lukas Pandapotan

NIM : 1101130249

ASPEK PENILAIAN	RENTANG PENILAIAN	NILAI	Dosen Penguji
Penguasaan terhadap Permasalahan Pekerjaan	0 - 50		
Isi dan Sistematika Pelaporan Kerja Praktik	0 - 30		
Teknik Presentasi	0 - 20		NIP.
Total Nilai Akhir			Tgl.

Rekapitulasi Penilaian:

PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN	NILAI
Penilaian Pembimbing Lapangan	40 %	
Penilaian Pembimbing Akademik	40 %	
Penilaian Penguji Akademik	20 %	
Total Nilai Akhir dan Indeks		()

Indeks Nilai:		Bandung, 20
A: $80 < NA \le 100$	$C: 50 < NA \le 60$	Pembimbing Akademik
$AB: 70 < NA \le 80$	D: $40 < NA \le 50$	
B: $65 < NA \le 70$	$E: NA \le 40$	() NIP.
BC: $60 < NA \le 65$		

Lampiran E - Logbook

LOGBOOK 1

Nama/NIM: Aritama Lukas Pandapotan/1101130249

Tanggal	Catatan Diskusi	Paraf Dosen

LOGBOOK 2

Nama/NIM: Aritama Lukas Pandapotan/1101130249						
Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan	
Senin	23 Mei 2016	08.00	17.00	9 Jam	Pengenalan Dunia Kerja dan Perusahaan	
Selasa	24 Mei 2016	08.00	17.00	9 Jam	Proses data Excel dan Pengenalan Perangkat BTS- Transport	
Rabu	25 Mei 2016	08.00	17.00	9 Jam	Mempelajari arsitektur seluler 2G (GSM, GPRS, EDGE) (Buku Lingga Wardhana)	
Kamis	26 Mei 2016	08.00	17.00	9 Jam	Membantu pemasangan BTS mobile di Floating Market Lembang	
Jumat	27 Mei 2016	08.00	17.00	9 Jam	Pengenalan perangkat power termasuk batere dan rectifier untuk konversi AC ke DC	
Total Jan	n Mingguan	Mengetahui,				
					Pembimbing KP Lapangan (Wilvan Dany Aritonang)	
					NIK. 89053	

Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan
Senin	30 Mei 2016	08.00	17.00	9 Jam	Mempelajari arsitektur selula 3G dan 4G serta perbedaan sistemnya
Selasa	31 Mei 2016	08.00	17.00	9 Jam	Mengikuti troubleshooting repeater di stasiun repeater Gunung Tangkuban Perahu
Rabu	1 Juni 2016	08.00	17.00	9 Jam	Mempelajari sistem packet switch pada arsitektur GPRS dan pengenalan perangkat power (genset, trafo)
Kamis	2 Juni 2016	08.00	17.00	9 Jam	Mempelajari sistem packet switch pada arsitektur GPRS dan pengenalan perangkat power (genset, trafo)
Jumat	3 Juni 2016	08.00	17.00	9 Jam	Mempelajari dasar optimasi jaringan 2G
Total Jar	n Mingguan		45 Jam	Mengetahui, Pembimbing KP Lapangai	

Nama/NIM: Aritama Lukas Pandapotan/1101130249						
Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan	
Senin	6 Juni 2016	-	-	-	Izin	
Selasa	7 Juni 2016	08.00	17.00	9 Jam	Standby di kantor	
Rabu	8 Juni 2016	08.00	17.00	9 Jam	Standby di kantor	
Kamis	9 Juni 2016	-	-	-	Izin	
Jumat	10 Juni 2016	-	-	-	Izin	
Total Jan	n Mingguan	Mengetahui,				
					Pembimbing KP Lapangan	
					(Wilvan Dany Aritonang) NIK. 89053	

Nama/NIM: Aritama Lukas Pandapotan/1101130249						
Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan	
Senin	13 Juni 2016	08.00	17.00	9 Jam	Penyusunan laporan	
Selasa	14 Juni 2016	08.00	17.00	9 Jam	Penyusunan laporan	
Rabu	15 Juni 2016	08.00	17.00	9 Jam	Mengamati test FMC	
Kamis	16 Juni 2016	-	-	-	Izin	
Jumat	17 Juni 2016	08.00	17.00	9 Jam	Penyusunan laporan	
Total Jan	n Mingguan	Mengetahui,				
					Pembimbing KP Lapangan	
					(Wilvan Dany Aritonang) NIK. 89053	

Nama/NIM: Aritama Lukas Pandapotan/1101130249						
Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan	
Senin	20 Juni 2016	09.00	16.00	7 Jam	Penyusunan Laporan	
Selasa	21 Juni 2016	09.00	16.00	7 Jam	Penyusunan Laporan	
Rabu	22 Juni 2016	09.00	16.00	7 Jam	Penyusunan Laporan	
Kamis	23 Juni 2016	09.00	16.00	7 Jam	Penyusunan Laporan	
Jumat	24 Juni 2016	09.00	16.00	7 Jam	Penyusunan Laporan	
Total Jan	n Mingguan		35 Jam	Mengetahui,		
					Pembimbing KP Lapangan	
					(Wilvan Dany Aritonang) NIK. 89053	

Nama/NIM: Aritama Lukas Pandapotan/1101130249						
Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan	
Senin	27 Juni 2016	-	-	-	Sakit	
Selasa	28 Juni 2016	09.00	16.00	7 Jam	Penyusunan Laporan	
Rabu	29 Juni 2016	09.00	16.00	7 Jam	Penyusunan Laporan	
Kamis	30 Juni 2016	09.00	16.00	7 Jam	Penyusunan Laporan	
Jumat	1 Juli 2016	09.00	16.00	7 Jam	Penyusunan Laporan	
Total Jan	n Mingguan	Mengetahui, Pembimbing KP Lapangan				
					Temomonig Ki Lapangan	
					(Wilvan Dany Aritonang) NIK. 89053	